

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman budaya, salah satunya tercermin dalam tradisi sastra daerah. Sastra daerah khususnya legenda, menjadi bagian penting dari warisan budaya karena memuat nilai-nilai kearifan lokal yang lahir dari pengalaman hidup masyarakat pendukungnya. Legenda tidak hanya berfungsi sebagai cerita rakyat, tetapi juga sebagai media pewarisan nilai, norma, dan pandangan hidup yang membentuk karakter serta identitas suatu komunitas. Oleh sebab itu, legenda memiliki kedudukan penting dalam kajian sastra dan budaya.

Kabupaten Natuna sebagai wilayah kepulauan memiliki kekayaan budaya yang erat kaitannya dengan kondisi geografis, lingkungan alam, serta kehidupan sosial masyarakatnya. Masyarakat Natuna sejak dahulu hidup berdampingan dengan laut, pulau-pulau, dan alam sekitarnya, sehingga nilai-nilai yang berkembang dalam kehidupan mereka banyak tercermin dalam tradisi lisan, salah satunya legenda. Legenda-legenda yang berkembang di Natuna menjadi representasi cara masyarakat memaknai kehidupan, hubungan sosial, serta hubungan manusia dengan alam dan kekuatan adikodrati.

Seiring dengan perkembangan zaman, legenda-legenda Natuna tidak hanya diwariskan secara lisan, tetapi juga telah didokumentasikan dalam buku, *E-Book* dan dalam bentuk lainnya. Salah satu upaya pendokumentasian tersebut adalah diterbitkannya *E-Book* Legenda di Natuna yang memuat berbagai legenda dari

sejumlah wilayah di Kabupaten Natuna. Buku ini memuat beberapa legenda, antara lain Legenda Tanjung Senubing berasal dari Kecamatan Bunguran Timur, Legenda Batu Kasah berasal dari Kecamatan Bunguran Selatan, Legenda Pulau Senua berasal dari Kecamatan Bunguran Timur, Legenda Telapak Kaki Tok Nyong berasal dari Bunguran Timur Laut, Legenda Teluk Panglima berasal dari Kecamatan Bunguran Utara, Pulau Sahi berasal dari Kecamatan Bunguran Timur Laut, serta Legenda Tok Ibo dan Tok Umbok berasal dari Kecamatan Bunguran Barat. Keberadaan buku ini menjadi penting karena berfungsi sebagai sumber tertulis yang dapat dijadikan bahan kajian ilmiah, khususnya dalam penelitian sastra dan budaya daerah.

E-Book Legenda di Natuna tidak hanya menyajikan cerita-cerita rakyat sebagai produk sastra, tetapi juga merekam nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Natuna. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui sikap hidup, pandangan terhadap hubungan sosial, etika dalam bermasyarakat, kepercayaan, serta cara masyarakat menyikapi alam dan lingkungannya. Kearifan lokal yang terkandung dalam legenda-legenda tersebut merupakan hasil dari proses panjang interaksi masyarakat Natuna dengan lingkungan alam dan sosialnya, sehingga memiliki makna yang mendalam bagi kehidupan masyarakat setempat.

Nilai kearifan lokal dalam legenda-legenda Natuna dapat dilihat sebagai pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan alam. Nilai-nilai tersebut hadir dalam bentuk pesan moral, norma sosial, larangan, anjuran, serta simbol-simbol budaya yang mencerminkan identitas masyarakat Natuna. Dengan

demikian, legenda tidak hanya berperan sebagai hiburan tetapi juga sebagai sarana pendidikan informal yang menanamkan nilai-nilai budaya kepada generasi berikutnya.

Pemahaman terhadap nilai kearifan lokal yang terkandung dalam legenda daerah termasuk legenda yang berkembang di Kabupaten Natuna belum sepenuhnya dipahami secara mendalam. Legenda tersebut sering dipandang hanya sebagai cerita rakyat yang diwariskan dari generasi ke generasi tanpa disertai pemahaman mengenai nilai-nilai budaya, sosial, dan moral yang terkandung di dalamnya. Akibatnya legenda lebih sering ditempatkan sebagai kisah pengantar atau hiburan semata bukan sebagai sarana pembelajaran nilai kehidupan. Dalam konteks ini makna kearifan lokal yang seharusnya menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, seperti nilai kearifan lokal kedamaian dan kesejahteraan berpotensi terabaikan. Padahal legenda daerah merupakan salah satu bentuk warisan budaya lisan yang menyimpan pandangan hidup masyarakat pendukungnya. Selain itu kajian terhadap legenda-legenda Natuna masih terbatas khususnya kajian yang menempatkan legenda sebagai teks sastra tertulis yang dianalisis dari sisi nilai kearifan lokalnya.

Oleh karena itu peneliti memandang perlu dilakukan penelitian yang secara khusus mengkaji nilai kearifan lokal dalam buku Legenda di Natuna. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam legenda-legenda tersebut. Penelitian dengan judul “Nilai Kearifan Lokal dalam Buku Legenda di Natuna Karya Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna” ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelestarian budaya daerah melalui kajian sastra.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada nilai kearifan lokal kedamaian dan kesejahteraan yang terdapat dalam *E-Book Legenda di Natuna* Karya Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu:

1. Apa sajakah nilai kearifan lokal kedamaian yang terdapat dalam *e-book Legenda di Natuna*?
2. Apa sajakah nilai kearifan lokal kesejahteraan yang terdapat dalam *e-book Legenda di Natuna*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan nilai kearifan lokal kedamaian yang terdapat dalam *e-book Legenda di Natuna*.
2. Untuk mendeskripsikan nilai kearifan lokal kesejahteraan yang terdapat dalam *e-book Legenda di Natuna*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan kontribusi keilmuan dalam pengembangan konsep teoretis di bidang sastra dan folklor, khususnya dalam studi tentang nilai kearifan lokal yang terdapat dalam buku legenda di Natuna.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi akademik yang memperkaya kajian di bidang bahasa, sastra, dan budaya, khususnya mengenai nilai kearifan lokal yang terkandung dalam legenda daerah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau sumber referensi dalam mata kuliah Folklor, serta menjadi rujukan bagi mahasiswa yang tertarik mengkaji legenda daerah, tradisi lisan, dan kearifan lokal dengan pendekatan folklor.

2. Bagi Masyarakat Natuna

Kajian ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih memahami pentingnya melestarikan dan menerapkan budaya lokal sebagai bagian dari identitas daerah. Pemahaman ini dapat menjadi dasar bagi upaya melindungi warisan budaya yang memiliki nilai unik dan berharga bagi masyarakat lokal agar tetap ada dan terjaga.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau acuan dalam penelitian sejenis di masa mendatang, serta membuka peluang untuk mengembangkan studi lebih luas mengenai nilai kearifan lokal dan legenda dalam konteks budaya yang berbeda.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan mengenai beberapa kata kunci yang digunakan dalam proses penulisan dengan tujuan menghindari kesalahpahaman bagi pembaca. Istilah-istilah yang dimaksud antara lain:

1. Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang dianggap penting, berharga dan dijadikan pedoman dalam kehidupan seseorang maupun kelompok masyarakat. Nilai bisa berupa aturan, keyakinan, atau pandangan hidup yang menjadi dasar dalam bersikap dan bertindak laku.

2. Kearifan Lokal

Kearifan lokal merujuk pada norma atau praktik budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi, tercermin dalam berbagai cerita dan legenda yang hidup di masyarakat Natuna.

3. Legenda

Legenda adalah cerita rakyat yang biasanya mengandung unsur sejarah, mitos, atau kearifan lokal, dan sering kali menjadi sarana untuk menjelaskan fenomena alam atau nilai-nilai sosial dalam budaya masyarakat.

4. Natuna

Natuna adalah kabupaten yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, terdiri dari gugusan pulau dengan kekayaan alam yang melimpah terutama di laut. Wilayah ini dikenal dengan keindahan alamnya dan memiliki banyak cerita serta legenda yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun.

5. *E-Book* Legenda di Natuna

Legenda di Natuna merupakan e-book yang diterbitkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna pada tahun 2022. Buku ini disusun oleh Intan Ratih Kumaladewi dan Kardiman Tara, diedit dan dipublikasikan sebagai upaya pendokumentasian legenda-legenda daerah Natuna. *Legenda di Natuna* disajikan dalam format digital dengan jumlah sekitar 63 halaman dan dipublikasikan secara daring melalui platform AnyFlip dan dapat juga diakses melalui portal resmi Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna, sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas sebagai bahan bacaan dan sumber referensi mengenai cerita rakyat dan kearifan lokal Natuna.